

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL *THE POWER OF TWO* PAI KELAS IV SD NEGERI MANDURIAN

Pauzie Rahman

SD Negeri Mandurian, Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan, Indonesia.

Email Korespondensi: pauziepai79@gmail.com

Histori Artikel	Abstrak
Diterima: September 2020 Direvisi: Oktober 2020 Dipublikasi: November 2020	Tujuan penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui bisa atau tidaknya penerapan Model <i>the power of two</i> dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam materi aku cinta nabi dan rasul di SD Negeri Mandurian. Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Mandurian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan siklus I, siklus II dan Siklus III. Pada siklus I diketahui 6 siswa yang tuntas dengan ketuntasan klasikal 50%, pada siklus II diketahui 8 siswa yang tuntas dengan ketuntasan klasikal 66%, pada siklus III diketahui 11 siswa yang tuntas dengan ketuntasan klasikal 92%. Kata Kunci: <i>The Power of Two, PAI, Hasil Belajar.</i>
Article History	Abstract
Received: September 2020 Revised: October 2020 Published: November 2020	[Efforts to Improve Student Learning Outcomes Using The Power Of Two Model PAI Class IV SD Negeri Mandurian] <i>The purpose of this study was to determine whether or not the application of the power of two model in improving student learning outcomes in Islamic religious education subjects I love the prophet and apostles at SD Negeri Mandurian can be determined. This research method is classroom action research. The subjects in this study were fourth grade students of SD Negeri Mandurian. Data collection techniques used are observation sheets, tests, and documentation. The results showed the first cycle, second cycle and third cycle. In the first cycle, it is known that 6 students have completed with 50% classical completeness, in the second cycle there are 8 students who have completed with 66% classical completeness, in the third cycle it is known that 11 students have completed 92% classical completeness.</i> Keyword: <i>The Power of Two, PAI, Learning Outcomes.</i>
How to Cite this Article?	Rahman, P. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model <i>The Power Of Two</i> PAI Kelas IV SD Negeri Mandurian. <i>Lentera Pendidikan Indonesia</i> , 1(1), 58-62.

PENDAHULUAN

Upaya meningkatkan prestasi belajar siswa merupakan tantangan yang selalu dihadapi setiap guru yang bekerja dalam profesi keguruan dan kependidikan. Banyak pula keberhasilan yang dicapai, meskipun disadari bahwa apa yang telah dicapai belum sepenuhnya memberikan kepuasan sehingga menuntut perenungan, pemikiran dan kerja keras untuk memecahkan persoalan yang dihadapi rendahnya motivasi belajar siswa, rendahnya prestasi belajar siswa yang dicapai, dan angka kelulusan yang masih rendah.

Salah satu upaya dalam meningkatkan pembelajaran, yakni masih terdapat suatu permasalahan yaitu bagaimana guru memberikan pembelajaran yang memungkinkan bagi siswa terjadi proses belajar yang efektif atau dapat mencapai hasil belajar yang sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Olehnya itu hala-hal yang perlu diperhatikan antara lain; 1) guru harus mempunyai pegangan mendasar tentang mengajar dan teori-teori belajar, 2) guru harus dapat mengembangkan sitem pembelajaran, 3) guru harus mampu melakukan proses pembelajaran yang efektif, dan 4) guru harus melakukan penilaian hasil

belajar sebagai dasar umpan balik bagi seluruh proses yang di tempuh. Sumiati dan Asra, (2007: 23).

Salah satu tolak ukur untuk menilai keberhasilan mengajar adalah menggunakan hasil yang dicapai siswa dalam belajar. Meskipun sampai saat ini alat yang digunakan untuk menilai atau mengukur keberhasilan belajar belum diketahui tingkat obyektivitasnya. Ketepatan atau keterandalannya. Namun, keberhasilan siswa dalam belajar berdasarkan penilaian mengindikasikan sebagaimana adanya petunjuk bahwa para guru masih dituntut untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswanya.

Upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dapat dilakukan diantaranya melalui perbaikan proses pembelajaran. Dalam perbaikan pembelajaran ini peran guru sangat penting, yaitu menetapkan metode pembelajaran yang tepat. Guru seharusnya mampu menentukan metode pembelajaran yang dipandang tepat membelajarkan siswa melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif. Penggunaan metode yang tepat dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.

Penggunaan metode mengajar yang sering dilakukan oleh guru dalam membelajarkan siswa, yakni bervariasi antara metode ceramah, tanya jawab, diskusi, pemberian tugas, pengamatan lapangan, dan eksperimen. Semua metode ini memberikan hasil belajar siswa. Meskipun demikian masih perlu ditingkatkan baik pemilihan metode pembelajaran serta megupayakan peningkatan hasil belajar siswa. Keberhasilan siswa dalam belajar sebagai wujud nyata keberhasilan guru dalam proses pembelajaran. Keberhasilan guru dan siswa menunjukkan gambaran sekolah efektif. Sekolah aktif sama dengan guru efektif. Wong, (2004: 18).

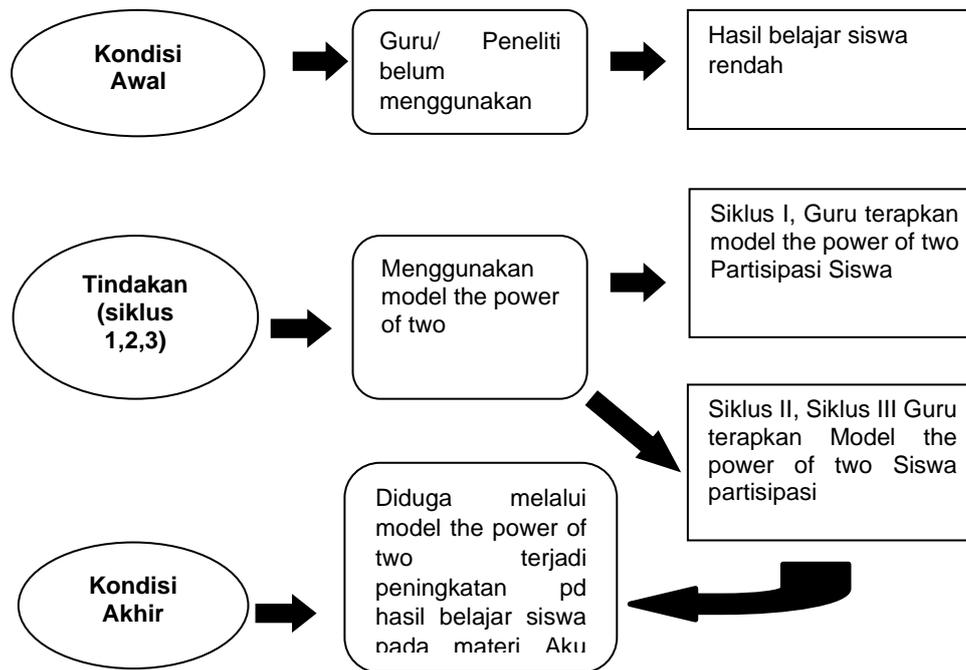
Berdasarkan observasi hasil belajar yang diperoleh siswa kelas IV tersebut, bila dikaitkan dengan metode mengajar maka perlu dilakukan perbaikan. Perbaikan utama adalah metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru antara lain tidak semata-mata menggunakan metode ceramah, Tanya jawab, atau diskusi namun perlu dilakukan dengan cara mengajak siswa melakukan eksplorasi secara langsung dilapangan.

Dalam pembelajaran yang menggunakan metode the power of two ini siswa diajarkan untuk melakukan penyelidikan secara langsung mengenai komponen-komponen pembelajaran itu sendiri. Oemar Hamalik menyatakan bahwa *Discovery* adalah proses pembelajaran yang menitik beratkan pada mental intelektual para anak didik dalam memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi, sehingga menemukan suatu konsep atau generalisasi yang dapat diterapkan di lapangan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Tri Purwaningsih (2012: 13) yang menemukan hubungan yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran the power of two dan perolehan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran.

METODE

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian praktis untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran didalam kelas. (Salahudin, 2015:24) Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pendekatan untuk meningkatkan pendidikan dengan melakukan perubahan ke arah perbaikan terhadap hasil pendidikan dan pembelajaran (Arikunto, 2012:105).

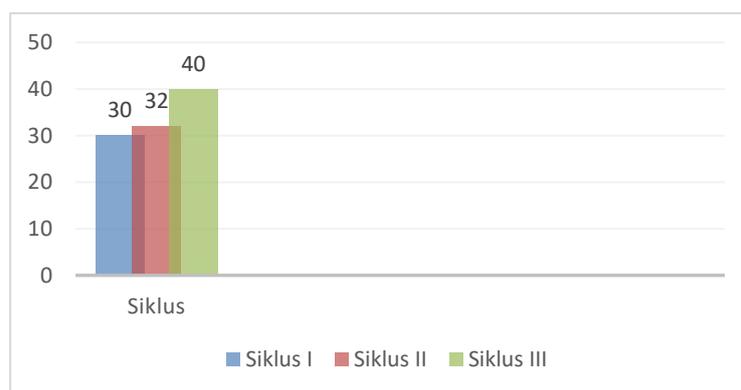
Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN Mandurian, Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan. Subjek penelitian kelas ini adalah jumlah siswa 12 orang yang terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Waktu penelitiannya selama tiga bulan. prosedur penelitian tindakan kelas mencakup empat tahap: Perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Acting*), pengamatan (*Observing*), dan refleksi (*Reflecting*).



Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian Tindakan Kelas

PEMBAHASAN

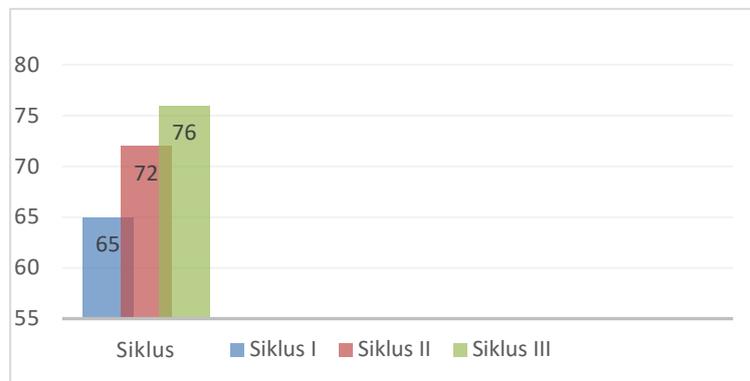
Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa siklus I diperoleh skor nilai rata-rata sebesar 30. Ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada berada dalam kategori memuaskan, namun masih perlu perbaikan dan bimbingan yang lebih baik lagi dalam menggunakan Model the power of two. Pada siklus II diperoleh skor nilai rata-rata aktivitas siswa sebesar 32. Ini berarti aktivitas siswa mengalami peningkatan, dan pada siklus III terdapat peningkatan yaitu 40 dalam mengikuti pembelajaran Materi Aku Cinta Nabi dan Rasul dalam kategori memuaskan. Berikut ini adalah grafik peningkatan aktivitas siswa siklus I, II dan III.



Grafik 1. Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I, II dan Siklus III

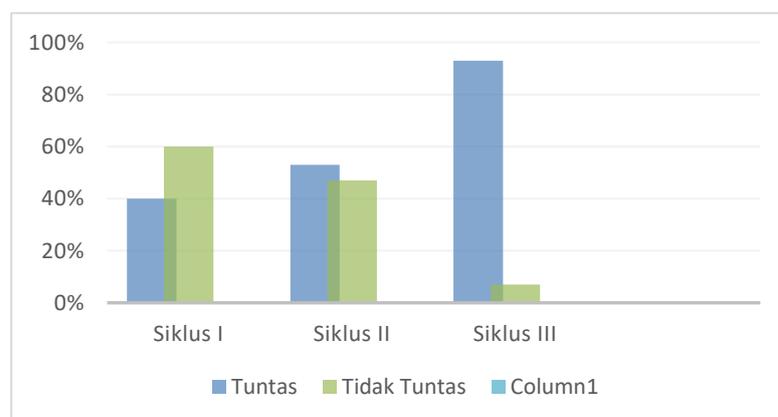
Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I diperoleh dengan skor nilai rata-rata sebesar 65 dan pada siklus II diperoleh skor nilai rata-rata aktivitas guru sebesar 72 dan pada siklus III dengan skor nilai 76 dengan kategori memuaskan. Berdasarkan persentase nilai rata-rata aktivitas guru siklus I, II dan siklus III menunjukkan kenaikan yang

cukup tinggi. Kenaikan aktivitas guru dari siklus I, II dan III disebabkan karena guru terus berusaha meningkatkan bimbingan kepada siswanya dengan berbagai metode pembelajaran agar siswa aktif dan menyenangkan dalam belajar. Berikut ini adalah grafik peningkatan aktivitas guru siklus I, II dan siklus III.



Grafik 2. Peningkatan Aktivitas Guru Siklus I, II dan Siklus III

Hasil analisis tes hasil belajar siklus I, diperoleh persentase tuntas klasikal sebesar 41% dengan siswa yang tuntas 5 dari 12 siswa. Persentase ini belum mencapai indikator keberhasilan yaitu sebesar 100%, karena masih terdapat 7 siswa yang belum tuntas. Berdasarkan hasil evaluasi siklus I dilakukan perbaikan pada siklus II dengan meningkatkan motivasi dan bimbingan kepada siswa. Cara seperti ini memberikan dampak yang baik, ini terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II dengan persentase tuntas klasikal 58 % dengan siswa yang tuntas 7 dari 12 siswa, dan ini masih belum mencapai indikator keberhasilan 100% maka dilanjutkan dengan siklus III dan berhasil mencapai 92% mencapai 100% dengan semua siswa tuntas, berkaitan dengan itu dapat dilihat dari grafik berikut.



Grafik 3. Peningkatan Hasil Belajar

Penggunaan model pembelajaran the power of two memungkinkan terjadinya proses belajar yang lebih bermakna sebab siswa dihadapkan dengan keadaan dan situasi yang sebenarnya. Selain itu juga akan mendorong pada pengetahuan siswa terhadap pentingnya belajar menulis karangan. Penggunaan model pembelajaran di dimungkinkan terwujudnya kegiatan belajar mengajar yang lebih menarik bagi anak sebab menyediakan sumber belajar yang sangat beragam dan banyak pilihan. Pembelajaran model seperti ini cukup efektif untuk meningkatkan prestasi belajar karena dapat mengubah kebiasaan siswa belajar yang hanya mendengarkan dan menerima informasi dari guru menjadi belajar dengan banyak berpikir.

SIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu penggunaan Model the power of two learning, prestasi belajar siswa dapat terus mengalami peningkatan. Dari nilai rata-rata 64 pada siklus I, mengalami peningkatan di siklus II yaitu 69 dan pada siklus III menjadi 92.

REKOMENDASI

Kepada guru yang menggunakan model the power of two learning untuk senantiasa memperhatikan siswa dalam penggunaan aplikasi penunjang kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran yang di laksanakan dapat tercapai hasil maksimal. Peneliti yang lain diharapkan melakukan penelitian sejenis pada mata pelajaran lain disekolah. Peneliti untuk melakukan penelitian sejalan yang berbeda sebagai bahan perbandingan dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu dan Joko Tri Prasetya. 2005. *SBM (Strategi Belajar Mengajar)*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ali AbuAhmad Ibn Miskawaih. 1994. *Menuju Kesempurnaan Akhlak Terj. Helmi Hidayat*. Bandung: Mizan.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri Syaiful Djamarah, Aswani. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daradjat Zakiyah dkk. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam. 2004. *Kurikulum 2004 Standar kompetensi Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Ibrahim. 2005. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Unesa University Press.
- Ismail SM. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: RaSAIL Media Group.
- L. Melvin Silberman. 2007. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Pustaka Insani Madani.
- Mardalis. 1996. *Metode Penelitian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Muhaimin, dkk. 2005. *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Mulyasa E. 2005. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslich Masnur. 2007. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Konstektual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustofa Ahmad Akhlaq. 1999. *Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.